

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang analisis ratio likuiditas pada laporan keuangan dan pengaruhnya terhadap kelancaran pembayaran (Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Perambabulan Al-Qomariyah Babadan Cirebon), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis *ratio* likuiditas pada laporan keuangan di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Perambabulan Al-Qomariyah Babadan Cirebon pada bulan agustus 2006 sampai dengan bulan desember 2007, dinyatakan likuid karena dari perhitungan keempat ratio yaitu *current ratio*, *acid test ratio*, *cash ratio* dan ratio perputaran piutang masih standar, dan tidak bermasalah.
2. Berdasarkan analisis kelancaran pembayaran hutang pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Perambabulan Al-Qomariyah Babadan Cirebon termasuk baik karena rata-rata dari tiap bulan masih diatas 90% itu berarti koperasi lancar dalam mengembalikan hutang-hutang pihak ketiga.
3. Hasil perhitungan melalui korelasi ratio likuiditas terhadap kelancaran pembayaran hutang, diperoleh  $r = 0,468$  yang berarti hubungan variabel tersebut memiliki korelasi yang cukup erat. Dengan koefisien determinasi diperoleh kontribusinya sebesar 21,9024%. Sedangkan dari hasil analisis uji t untuk uji dua pihak dengan taraf kesalahan 5% dan  $dk = 15$ , harga  $t_{hitung}$

lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $2,051 > 1,763$ ), terdapat pengaruh yang positif antara rasio likuiditas dengan kelancaran pembayaran hutang

## **B. Saran**

1. Melihat perkembangan hasil analisis diatas Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Perambabulan Al-Qomariyah Babadan Cirebon sudah melakukan kegiatan ekonomi sudah baik. Tapi alangkah baiknya kalau hasil yang sudah baik ini dipertahankan dan aktiva-aktiva produktif yang kurang lancar dikurangi.
2. Bagi mahasiswa Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Perambabulan Al-Qomariyah Babadan Cirebon dapat dijadikan studi banding dalam melakukan usaha dan pembuatan laporan keuangan, dan seharusnya mahasiswa STAIN dapat belajar langsung, agar mahasiswa dapat mengamati dan observasi langsung sehingga menjadi nilai tambah bukan hanya teori-teori saja.